

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep adalah salah satu kabupaten yang berada di sebelah timur Pulau Madura. Secara geografis luas daerah Kabupaten Sumenep dibagi menjadi dua wilayah yaitu, wilayah daratan dengan luas 1.146,93 km² (54,79%) dibagi atas 17 kecamatan dan bagian kepulauan dengan luas 946,53 km² (45,21) (BPS Sumenep 1999). Kabupaten Sumenep merupakan daerah yang keberadaan ekosistem mangrove paling luas dari semua kabupaten di Kepulauan Madura (Muhsoni 2014).

Pulau Raas adalah salah satu kecamatan di wilayah kepulauan yang memiliki pulau-pulau kecil sebanyak 14 pulau, dengan 9 pulau berpenghuni dan 5 pulau tidak berpenghuni. Pulau Raas terletak pada koordinat antara 114,45⁰ – 114,65⁰ BT dan 6,952⁰ – 7,2⁰ LS. Berdasarkan perhitungan yang di dapat oleh citra satelit, luas Kepulauan Raas adalah sekitar 31.582358 km² (DKP 2010). Pulau Raas memiliki banyak potensi sumberdaya alam yang dapat dikelola, khususnya dalam bidang ekosistem mangrove. Pengembangan potensi ekosistem mangrove ini akan berperan secara langsung terhadap keadaan ekosistem pesisir, dimana mangrove memiliki kegunaan yang baik dilihat dari segi fisik, biologi dan ekonomi untuk masyarakat.

Keadaan dari pohon mangrove di kepulauan Raas masih sangat terjaga, disebabkan karena masyarakat di Pulau Raas peduli terhadap keberadaan mangrove serta mengetahui fungsi mangrove terhadap ekosistem pantai. Keberadaan wilayah pesisirnyapun masih sangat terjaga dengan baik, sehingga Pulau Raas sangat potensial untuk dikembangkan khususnya pada wilayah ekosistem mangrove yang sangat memiliki fungsi ekologis terhadap lingkungannya (DKP 2010). Melihat potensi dan begitu pentingnya ekosistem mangrove serta masih sedikitnya data mengenai keberadaan mangrove di daerah Raas, maka perlu dilakukan penelitian tentang struktur komunitas mangrove di kepulauan Ra'as, Kabupaten Sumenep. Struktur komunitas mangrove adalah salah satu aspek penting yang dapat digunakan untuk mengetahui keadaan dari suatu

ekosistem pesisir dan mengetahui seberapa besar peran dari ekosistem mangrove terhadap lingkungan khususnya di Pulau Raas, Kabupaten Sumenep.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisa struktur komunitas dan INP dari mangrove kategori pohon (diameter < 5 cm pada ketinggian 1 m) di Pulau Raas Kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

Ekosistem mangrove berperan penting bagi biota disekitarnya dapat dinilai dari besarnya kontribusi ekologi yang diberikan. Peran penting dari ekosistem mangrove dilihat dari jenis mangrove, kerapatan mangrove dan kondisi lingkungan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kualitas perairan dari ekosistem mangrove di Raas?
2. Jenis-jenis mangrove apa saja yang ada di Pulau Raas?
3. Berapa Indeks Nilai Penting (INP) dari mangrove di Pulau Raas?
4. Bagaimana Struktur komunitas Ekosistem Mangrove yang ada di Pulau Raas?

1.4 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kualitas perairan dari ekosistem mangrove di Pulau Raas
2. Mengidentifikasi jenis-jenis mangrove yang ada di Pulau Raas Kabupaten Sumenep.
3. Mengetahui kontribusi ekologi mangrove yang ada di Pulau Raas Kabupaten Sumenep.
4. Mengetahui struktur komunitas ekosistem mangrove yang ada di Pulau Raas Kabupaten Sumenep.

1.5 Manfaat

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu dapat mengiinformasikan tentang kualitas perairan, jenis-jenis mangrove, kontribusi ekologi mangrove dan struktur komunitas mangrove yang dominan di Pulau Raas, Kabupaten Sumenep.